

***IMPROVING THE ABILITY TO SPEAK OF CHILDREN AGES 5-6
YEARS STORYTELLING A METHOD THROUGH THE BIG BOOK IN
KINDERGARTEN MELATI / ABA 005 DISTRICT DISTRICT
KAMPAR***

Ramona Sintya Dewi, Isjoni, Yeni Solfiah

Ramonasintya@yahoo.com (082391101404), isjoni@yahoo.com, yeni_solfia@yahoo.com

Teacher Education for Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *This study aims to determine the increase in the ability to speak in children aged 5-6 years through storytelling with the big book in kindergarten Bed / ABA 005 Kuok District of Kampar regency. This study is je nis studies using action research or (PTK) is conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action planning, observation / evaluation and reflection. Subject empirically n are children in group B which has 15 children in kindergarten Melati. The research data obtained through observation and data analysis was done by using quantitative descriptive analysis. The research shows that the method of storytelling with a big book can improve the ability to speak in children ages 5 -6 years. It can be seen from the increase in the average percentage of the ability to speak children in the first cycle by 53.7% which is the criteria began to develop (MB) and increased by 50, 2% in the second cycle be 80.7% which is very good at developing criteria (BSB). Thus, the method storytelling with big media book can improve listening skills of children ages 5 -6 years in kindergarten Bed / ABA 005 Kuok District of Kampar regency.*

Keywords : *Speech, Storytelling Method with Media Big Book*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6
TAHUN MELALUI METODE BERCEKITA DENGAN *BIG BOOK*
DI TK MELATI/ABA 005 KECAMATAN KUOK KABUPATEN
KAMPAR**

Ramona Sintya Dewi, Isjoni, Yeni Solfiah

Ramonasintya@yahoo.com (082391101404), isjoni@yahoo.com, yeni_solfia@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita dengan *big book* di TK Melati/ ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas atau (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, perencanaan tindakan, observasi/ evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 orang anak di TK Melati. Data penelitian diperoleh melalui metode observasi dan analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita dengan *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase kemampuan berbicara anak pada siklus I sebesar 53,7% yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan mengalami peningkatan sebesar 50,2% pada siklus II menjadi 80,7% yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Jadi, metode bercerita dengan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Kemampuan Berbicara, Metode Bercerita dengan Media *Big Book*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam membangun bangsa dan menciptakan sumber daya yang bermutu dan berkualitas. Pendidikan sangatlah penting dan memberikan pengaruh besar dalam terciptanya penerus bangsa yang bermutu. Dewasa ini pendidikan sudah sangat maju dalam segala hal, sudah tidak sulit bagi orang-orang untuk mendapatkan hak pendidikannya. Masa usia dini atau masa golden age merupakan masa dimana manusia memiliki titik tertinggi dalam menyerap segala sesuatu yang di terima. Masa keemasan harus sangat di perhatikan karena pada masa ini akan sangat mempengaruhi masa-masa selanjutnya yang akan dilalui oleh setiap individu.

Pada masa golden age ini pula merupakan masa yang paling tepat dalam mengembangkan semua kemampuan dasar serta aspek-aspek yang ada pada diri anak, khususnya pengembangan dalam kemampuan bahasa anak. Bahasa merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan pada diri anak sejak usia dini, perkembangan bahasa memiliki beberapa aspek yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat aspek diatas tersebut yang paling sering kita gunakan setelah mendengar adalah kemampuan berbicara atau juga bisa diartikan dengan bahasa ekspresif.

Kemampuan berbahasa, terutama berbicara diperlukan sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain, baik dengan orang tuanya maupun dengan teman seusianya serta orang-orang disekitar yang lebih dewasa dari segi umurnya. Kemampuan dalam berbahasa khususnya berbicara sangatlah penting dalam perkembangan anak usia dini serta sangat mempengaruhi proses kehidupan dikemudian hari karena berbicara bukan hanya sekedar mengucapkan kata-kata atau bunyi tapi sesuatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengkomunikasikan ide maupun perasaan. Tujuan dari berbicara adalah untuk memberitahu, melaporkan, menghibur, membujuk dan meyakinkan seseorang. Secara umum kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun sudah dapat menyebut berbagai bunyi atau suara tertentu, menirukan 4-5 urutan kata, menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana dan sudah dapat menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana. Menurut Hartati, untuk anak usia 5-6 tahun, kemampuan anak sudah pada tingkat dapat berbicara dengan kalimat sederhana yang lebih baik, senang mendengarkan dan menceritakan cerita sederhana secara berurutan dan mudah dipahami, dapat menggunakan kata sambung, dapat mengajukan banyak pertanyaan, dapat mengajukan banyak pertanyaan, dapat menggunakan dan menjawab beberapa kata tanya, dan mampu menyusun kalimat sederhana (Hartati,2007).

Meningkatkan bahasa anak dalam berbicara bisa dilakukan dengan berbagai macam cara seperti bercerita dengan *Big Book*. *Big Book* dapat menjadi bahan untuk guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

Big Book merupakan salah satu dari pembelajaran yang mudah digunakan untuk merangsang bahasa anak dan merupakan bahasa yang umum serta dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. *Big Book* adalah suatu buku bergambar berukuran lebih besar dari buku pada umumnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan oleh pendidik terhadap anak didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 bervariasi ada anak yang sudah mampu berbicara yang baik ada pula anak yang mulai mengembangkan berbicara serta ada anak yang tidak mampu untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Sehingga sudah menjadi tugas guru dalam mengembangkan kemampuan anak dalam berbicara, seorang guru yang baik akan selalu bisa mengarahkan anak didiknya untuk menjadi lebih baik lagi khususnya dalam berbahasa lisan atau berbicara anak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Melati/ABA 005 ada permasalahan yang masih dimiliki oleh anak-anak di TK Melati/ABA 005 hal ini terlihat pada saat: menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang tidak mampu mengungkapkan perasaannya melalui kata-kata, anak belum mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, anak belum mampu menyebutkan nama benda-benda yang ada disekitarnya, anak belum mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang diperdengarkan.

Dari permasalahan yang telah diterangkan muncul sebuah pertanyaan mengapa anak-anak masih belum mampu berbicara dengan baik, jadi seorang guru harus lebih pandai dalam membuat suatu terobosan dalam pembelajaran serta membuat suatu pembelajaran yang lebih menarik bagi anak serta tepat untuk diajarkan kepada anak didik. Peneliti berencana menerapkan pembelajaran melalui bercerita dengan *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Berdasarkan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Apakah kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dapat di tingkatkan melalui metode bercerita dengan *Big Book*? (2) Bagaimanakah penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar? (3) Seberapa besar peningkatan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar melalui metode bercerita dengan *Big Book*?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dapat di tingkatkan melalui metode bercerita dengan *Big Book*. (2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. (3) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar melalui metode bercerita dengan *Big Book*.

Sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang kemampuan berbicara anak dengan mengangkat judul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Melati/ABA 005 Melalui Metode Bercerita Dengan *Big Book*”

METODE PENELITIAN

Lokasi atau tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang dilaksanakan maret sampai dengan juni. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B DI TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2015-2016, yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang direncanakan dua siklus. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan produktivitas lembaga dapat meningkat. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Dalam pengumpulan data, pelaksanaan penelitian ini menggunakan cara observasi yaitu metode pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian serta wawancara terhadap guru dan anak.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif Sugiyono (2010), yaitu untuk mengetahui presentase kemampuan berbicara yang dicapai anak kelompok B. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung peningkatan menurut Zainal Aqib (2008), yaitu:

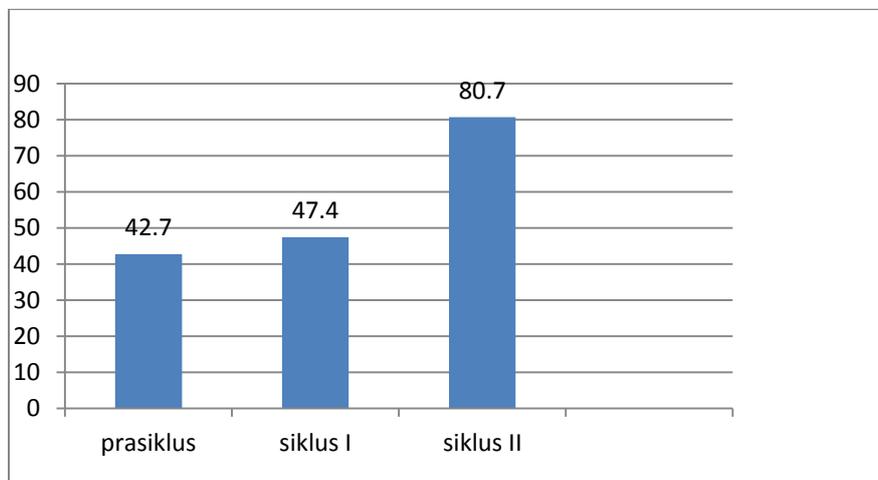
$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{B \text{ aserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase peningkatan
 Posrate = Nilai sesudah dilakukan tindakan
 Baserate = Nilai sebelum dilakukan tindakan
 100% = Bilangan tetap

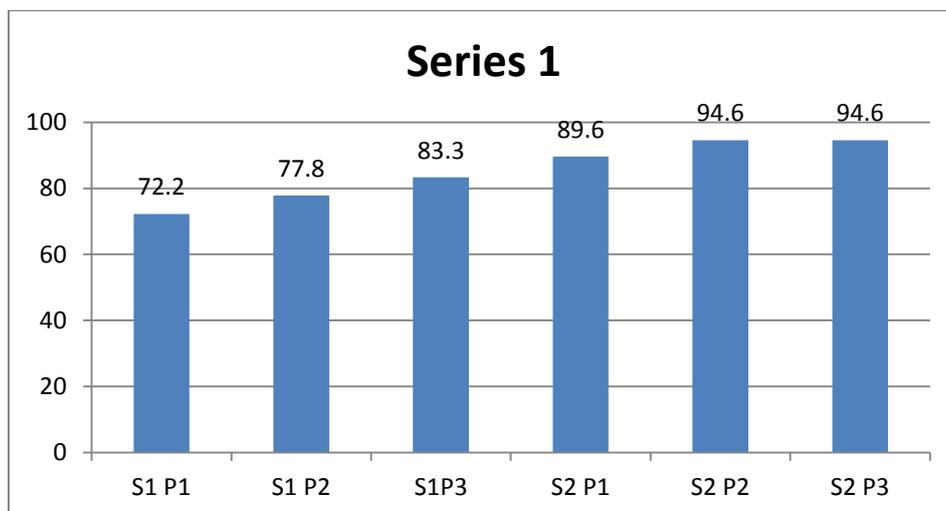
HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan *big book* yang dilaksanakan di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar mengalami peningkatan dari sebelum dilaksanakan tindakan ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II, seperti yang terlihat pada grafik berikut:



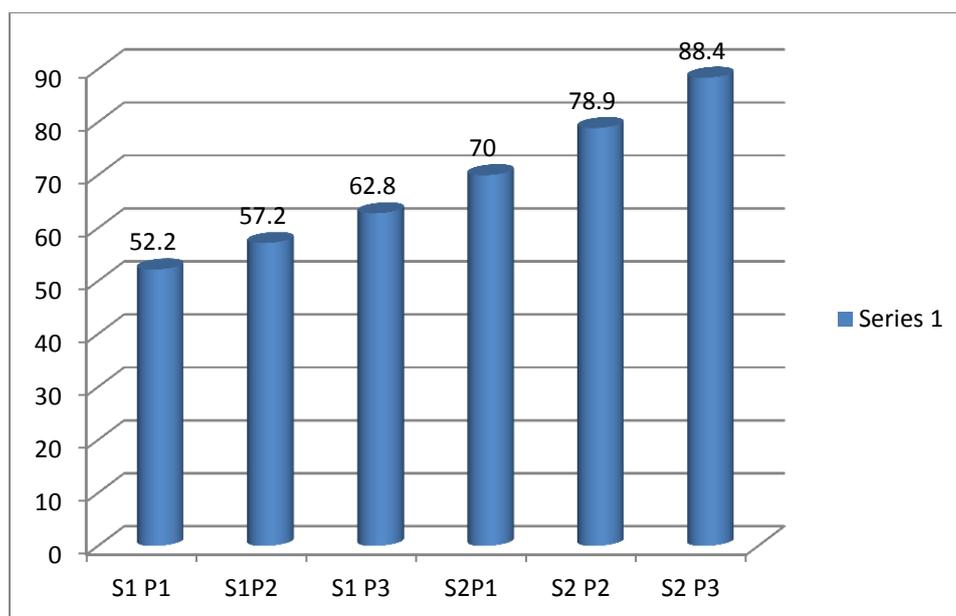
Grafik 1 Rekapitulasi Kemampuan berbicara anak

Pelaksanaan observasi aktivitas guru meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 6 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario pembelajaran kegiatan bercerita dengan *big book* . seperti yang terlihat dalam grafik berikut



Grafik 2 rekapitulasi aktivitas guru

Secara keseluruhan pada aktivitas anak mengalami peningkatan dari siklus I ke pada siklus ke II. Secara umum Hampir pada semua aktivitas telah dilakukan dengan baik, sehingga pada setiap aktivitas mendapatkan nilai yang juga baik.



Grafik 3 Rekapitulasi Aktivitas anak

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada sebelum siklus memiliki nilai rata-rata 42,7 dan pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 53,7%. Dan

setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 25,8% dari sebelum siklus ke siklus 1. Untuk mengetahui nilai rata-rata maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Bastrate}}{\text{Bastrate}}$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan
 Posrate = Nilai sesudah dilakukan tindakan
 Baserate = Nilai sebelum dilakukan tindakan
 100% = Bilangan tetap

Persentase dari data awal ke siklus I

$$P = \frac{53,7-42,7}{42,7} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{42,7} \times 100\%$$

$$P = 0,257 \times 100\%$$

$$P = 25,8\%$$

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada siklus I yang memperoleh nilai rata-rata 53,7% dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 80,7%. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 50,2% dari siklus I ke siklus II. Untuk mengetahui nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut Persentase dari siklus I ke siklus II

$$P = \frac{80,7-53,7}{53,7} \times 100\%$$

$$P = \frac{27,3}{53,7} \times 100\%$$

$$P = 0,502 \times 100\%$$

$$P = 50,2\%$$

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada sebelum siklus memperoleh nilai rata-rata 42,7% dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 80,7%. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 88,9% dari sebelum siklus ke siklus II. Untuk mengetahui nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut Persentase dari sebelum tindakan ke siklus II

$$P = \frac{80,7-42,7}{42,7} \times 100$$

$$P = \frac{38}{42,7} \times 100$$

$$P = 0,889 \times 100$$

$$P = 88,9\%$$

Dengan adanya peningkatan persentase pada setiap pertemuan , maka hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan bercerita dengan *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis penelitian persiklus menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak sebelum diadakan tindakan terdapat nilai rata-rata sebesar 42,7 dengan kriteria mulai berkembang. Penelitian ini dilanjutkan pada tahap berikutnya yakni pada siklus I dan siklus II masing-masing sebanyak tiga kali pertemuan. Nilai rata-rata pada siklus I diperoleh nilai rata-rata dengan jumlah 53,7%. Lalu pada siklus ke II mengalami peningkatan dan diperoleh nilai rata-rata dengan jumlah 80,7%.

Pada kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun yang diteliti oleh peneliti sebelum diadakan tindakan memiliki nilai rata-rata 42,7% dengan Kriteria mulai berkembang, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 80,7%.

Dari pengamatan guru lain terhadap aktivitas guru/peneliti dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan bercerita dengan *big book* mengalami peningkatan dari siklus I. secara keseluruhan aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bercerita dengan *big book* mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai dengan nilai 53,7%, hasil ini dianggap sudah baik, pada siklus ke II aktivitas guru meningkat menjadi 80,7% dengan kriteria sangat baik, guru sebagai peneliti telah berusaha menerapkan kegiatan bercerita dengan *big book*. Namun dalam pembelajaran siklus 1 hampir pada semua aktivitas guru mengalami kelemahan, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II maka aktivitas guru mengalami peningkatan.

Pada aktivitas anak nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 57,4 nilai ini dianggap belum berhasil sehingga perlu diadakan tindakan selanjutnya, pada siklus ke II diperoleh nilai yang lebih baik dengan skor 78,9 angka ini berada pada kategori berkembang sangat baik.

Dengan hasil yang telah didapatkan pada keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bercerita dengan *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Kesimpulan tersebut senada dengan pendapat dari prof. Dr. Tampubolon (dalam Rita Kurnia, 2009) bahwa bercerita kepada anak akan meningkatkan peranan penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan fikiran anak. Artinya bercerita dapat meningkatkan kemampuan bahasa salah satunya kemampuan berbicara pada anak.

Bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak juga diakui oleh Leonhardt (Rita Kurnia, 2009) menurutnya cerita memancing rasa kebahasaan anak-anak yang gemar mendengar dan membaca cerita akan memiliki kemampuan berbicara, menulis, dan memahami gagasan rumit secara lebih baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan kegiatan bercerita menggunakan *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.
2. Dengan penerapan kegiatan bercerita menggunakan *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Melati/ABA 005 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan.
3. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat adanya peningkatan yang diperoleh dalam setiap siklusnya yaitu secara keseluruhan peningkatan kemampuan berbicara anak dari sebelum tindakan ke siklus II sebesar 88,9%.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru agar dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif dalam memberi semangat atau memotivasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Metode pembelajaran harus menarik perhatian serta minat anak seperti dalam kegiatan bercerita dengan *big book* yang telah dilaksanakan.
2. Bagi sekolah agar bisa lebih mendorong guru untuk mampu dalam menciptakan pembelajaran yang efektif seperti bercerita dengan *big book* dan dapat menyediakan kreasi *big book* yang bermacam-macam sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam tentang peningkatan kemampuan berbicara anak dengan media bermain yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, K. Eileen, Lynin R. Marotz. *Profil Perkembangan Anak Pra Kelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Jakarta : PT Indeks. 2010.

Akmal Yenina, et al. *Bunga Rampai Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : FIP PRESS

Asfandyar, Andy Yudha. *Cara Pintar Mendongeng*. Bandung: Mizan Budaya Kreativa. 2007.

Dyer, Laura. *Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak*. Jakarta: BIP. 2009.

Gunarti Winda, et al. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan. Jakarta: Universitas Terbuka. 2014.

KEMENDIKBUD. *Bahan Ajar Pemahaman Kurikulum PAUD*. Jakarta. 2013.

Kurnia Rita. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendekia Insani. 2009.

Hildayani Rini, dkk. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2011.

Santosa Puji, Dkk. *Materi Dan Pembelajaran bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007.

Sugiyono. *metode penelitian administrasi*. Bandung: alfabeta. 2013.

Tarigan, Heri Guntur. *Bicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa.2008.

Van Tiel, Julia Maria. *Anakku Terlambat Bicara*. Jakarta: Prenada Media Media Group. 2008.

,